**ABSTRAK**

Meningkatkan Hasil Belajar Korespondensi Dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Pada Siswa Kelas X

SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura

Tahun Ajaran 2019/2020

Rizky Fenyarti

NPM : 161364056

Kata kunci : *Think Talk Write*

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* diperkenalkan oleh Huinker & Laughlin. Pada dasarnya pembelajaran ini dibangun melalui proses berpikir, berbicara dan menulis. Strategi pembelajaran *Think Talk Write* dapat menumbuh kembangkan kemampuan pemecahan masalah (Yamin dan Ansari, 2012: 84). Alur kemajuan pembelajaran TTW dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide dengan temannya sebelum menulis.

Suasana ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen dengan 3-5 siswa. Dalam kelompok ini siswa diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengarkan dan membagi ide bersama teman kemudian mengungkapkannya melalui tulisan.

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah ada peningkatan hasil belajar korespondensi siswa menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* di kelas X SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura”.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui masalah-masalah yang muncul dalam model pembelajaran *Think Talk Write*.
2. Untuk mengetahui hasil belajar korespondensi pada materi kaidah debet kredit dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* di kelas X Korespondensi SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura.
3. Untuk melihat keunggulan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam meningkatkan hasil belajar korespondensi pada materi kaidah debet kredit siswa kelas X Korespondensi SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura.

Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah : Model Pembelajaran *Think Talk Write* merupakan salah satu model pembelajaran yang baik digunakan dalam hasil belajar siswa kelas X Korespondensi SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Korespondensi SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah siswa 30 orang, dengan instrumen yang dipakai adalah observasi dan tes.

Berdasarkan tes hasil belajar siklus I dengan model pembelajaran Think Talk Write, yaitu rata-rata seluruh siswa sebesar 69,16 dengan jumlah siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 17 orang siswa (56,67%) dan 13 orang siswa (43,33%) yang belum mencapai ketuntasan belajar siswa. Sedangkan setelah dilakukan perbaikan dari siklus I pada siklus II diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar nilai rata-rata seluruh siswa meningkat menjadi 77,17 dengan jumlah siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 25 orang siswa (83,33%) dan 5 orang siswa (16,67%) yang belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian peningkatan rata-rata sebesar 8,01.

Dari analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas X SMK Swasta Tengku Amir Hamzah Indrapura meningkatkan dan dan siswa dapat menguasai materi pelajaran korespondensi.

ABSTRACT

Improving Learning Outcomes of Correspondence By Implementing Think Talk Write Learning Models in Class X Students Tengku Amir Hamzah Indrapura

Private Vocational School Academic Year 2019/2020

Keywords: *Think Talk Write*

 The Think Talk Write cooperative learning model was introduced by Huinker & Laughlin. Basically this learning is built through the process of thinking, speaking and writing. Think Talk Write learning strategies can grow and develop problem solving abilities (Yamin and Ansari, 2012: 84). The flow of TTW learning progress starts from the involvement of students in thinking or dialoguing with themselves after the reading process, then talking and sharing ideas with friends before writing.
This atmosphere is more effective if done in a heterogeneous group with 3-5 students. In this group students are asked to read, take small notes, explain, listen and share ideas with friends then express them through writing.

 The formulation of the problem of this study is "Is there an increase in student learning outcomes correspondence using the Think Talk Write learning model in class X Vocational School Private Tengku Amir Hamzah Indrapura".

 The objectives of this study are as follows:

1. To find out the problems that arise in the Think Talk Write learning model.
2. To determine the learning outcomes of correspondence on the material debit credit rules using the Think Talk Write learning model in class X Correspondence Private Vocational School Tengku Amir Hamzah Indrapura.
3. To see the superiority of the Think Talk Write learning model in improving the learning outcomes of correspondence on the material credit rules for students of class X Correspondence at Private Vocational School Tengku Amir Hamzah Indrapura.

 The basic assumptions in this study are: Think Talk Write Learning Model is one of the good learning models used in student learning outcomes in class X Correspondence Private Vocational School Tengku Amir Hamzah Indrapura.
The subjects in this study were all students of class X Correspondence Tengku Amir Hamzah Indrapura Vocational School consisting of 1 class with a total of 30 students, with the instruments used were observation and tests.

 Based on the first cycle learning outcomes test with Think Talk Write learning model, which is an average of all students amounted to 69.16 with the number of students who have achieved mastery learning as many as 17 students (56.67%) and 13 students (43.33% ) who have not reached the mastery of student learning. Whereas after an improvement from the first cycle in the second cycle obtained percentage of completeness of learning outcomes the average value of all students increased to 77.17 with the number of students who have achieved mastery learning as many as 25 students (83.33%) and 5 students (16 , 67%) who have not reached mastery learning. Thus an average increase of 8.01.

 From the above analysis it can be concluded that the learning outcomes of X-grade students in Tengku Amir Hamzah Indrapura Vocational School improve and students can master the subject matter of correspondence.